

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran yang dilakukan guru akidah akhlak sebagai pengajar, fasilitator, motivator dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

1. Peran guru akidah akhlak sebagai pengajar dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yaitu pembinaan kecerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha berjamaah, membaca surat yasin, mengucapkan salam ketika masuk kelas dan membaca doa sebelum memulai pelajaran, Pembinaan kecerdasan spiritual melalui kisah dan mengambil hikmah disetiap kejadian yaitu melalui materi pembelajaran yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengaitkan dengan cerita para Nabi, wali, ulama', serta pengalaman pribadi dari guru tersebut tujuannya yaitu untuk diambil hikmahnya.
2. Peran guru akidah akhlak sebagai fasilitator dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yaitu guru memberikan semua hal yang dapat mempermudah pembelajaran peserta didiknya seperti menciptakan kegiatan belajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik serta guru berusaha untuk bersikap akrab dan terbuka terhadap muridnya agar peserta didik aman dan nyaman ketika sedang menyampaikan unek-uneknya atau permasalahan

dengan gurunya. Selain itu, guru berusaha mempersiapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan isi materi pembelajaran serta memberikan tambahan berupa video atau gambar yang akan ditampilkan di LCD agar peserta didik lebih mudah untuk memahami, adanya kurikulum *Murrottilil Qur'an* yang dilaksanakan setiap jumat dan sabtu agar menjadikan peserta didik yang berjiwa *qur'ani ala ahlussunnah wal jamaah*, berbekal ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Peran guru akidah akhlak sebagai motivator dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yaitu adanya kegiatan apersepsi sebelum memulai pembelajaran dengan tujuan peserta didik tidak lupa, Memberikan pujian dan nilai terhadap peserta didik bagi peserta didik hampir secara keseluruhan nilai merupakan motivasi yang kuat dalam belajar, Memberikan hukuman mendidik terhadap peserta didik seperti membaca sholawat nariyah didepan kelas, membersihkan kamar mandi, menyapu lantai. Sedangkan hukuman pembiasaan keagamaan seperti disuruh membaca surat yasin berulang-ulang, Memberikan dorongan terhadap peserta didik untuk menemukan tujuan hidup melalui al-Qur'an.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepada kepala sekolah diharapkan untuk selalu mendukung guru dalam pembinaan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan pembiasaan keagamaan, sehingga siswa tidak hanya memiliki kecerdasan intelektualnya saja tetapi kecerdasan spiritualnya.

2. Bagi guru

Semua guru khususnya guru akidah akhlak diharapkan menjadi panutan yang baik bagi anak didiknya. Karena perubahan perilaku peserta didik dipengaruhi oleh pengalaman dan pendidikan guru. Guru mempunyai pengaruh besar terhadap perubahan tingkah laku serta kecerdasan spiritual peserta didik.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mengambil hikmah dari pelajaran yang disampaikan pendidik serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan mengikuti kegiatan keagamaan baik dalam proses pembelajaran atau diluar proses pembelajaran agar terbinanya kecerdasan spiritual.